

## Kantor Uji Kendaraan Tempati Gedung Baru



Kantor Administrasi Uji Kendaraan Dishub Bantul yang baru.

KR-Judiman

**BANTUL (KR)** - Kantor administrasi pelayanan uji kendaraan Dinas Perhubungan (Dishub) Bantul menempati gedung baru di lokasi yang sama, yakni di Jalan Yogya- Parangtritis Sewon Bantul. Sedangkan gedung lama segera dibongkar, karena selain sudah tidak layak untuk perkantoran juga mengganggu kendaraan yang akan manuver.

Menurut Kepala Dishub Bantul, Singgih Riyadi SE MM, Rabu (24/1), kantor pelayanan uji kendaraan di Sewon didirikan di atas tanah luas 1 hektare, termasuk yang ditempati gedung. Tanah dan gedung lama semula milik Dishub DIY, tapi kemudian dihibahkan ke Dishub Bantul. Selanjutnya dibangun gedung baru oleh DPUPP dengan anggaran

dana APBD Bantul 2023 senilai Rp 1 miliar lebih.

"Dengan adanya gedung baru yang ditempati mulai Januari 2024, diharapkan pelayanan akan lebih baik, karena kantornya luas, ruang tunggu bagi wajib uji lebih representatif. Gedung ini secara bertahap juga akan dilengkapi sarana maupun prasarannya," tutur Singgih. Sementara peralatan uji

kendaraan Dishub Bantul di Sewon pada umumnya sudah pengadaaan lama, sehingga perlu segera ada pembaruan secara bertahap. Seperti alat uji lampu yang manual sudah tidak representatif lagi, karena itu segera diganti dengan yang sistem robotik.

Ruang unit uji kendaraan saat ini juga hanya satu jalur. Mengingat pesatnya pertumbuhan jumlah

lah kendaraan yang wajib uji di Bantul, sehingga Dishub Bantul mengajukan penambahan unit uji kendaraan menjadi dua jalur.

"Kami sudah mengajukan permohonan penambahan jalur unit uji kendaraan, agar nantinya proses uji kendaraan bisa lebih cepat," papar Singgih.

Sementara dengan diberlakukannya uji kendaraan gratis mulai awal Januari 2023, sekarang jumlah pemilik kendaraan yang datang menguji kendaraan bertambah sekitar 5 persen. (Jdm)-f

## Optimalkan Pengelolaan Sampah di Daerah Sub-Urban

**BANTUL (KR)** - Pemkab Bantul berupaya mengoptimalkan pengelolaan sampah di daerah sub urban padat penduduk seperti wilayah Kecamatan Sewon, Kecamatan Banguntapan, dan Kasihan.

"Masih banyak sampah yang belum terkelola di daerah sub-urban. Untuk itu kita harus optimalkan pengelolaan sampah dimulai dari rumah tangga masing-masing," jelas Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Bantul, Fenti Yusdayati, baru-baru ini.

Menurutnya, berdasarkan data, sampah yang belum terkelola di wilayah Kecamatan Banguntapan sebanyak 0,3 ton perhari, kemudian di Kecamatan Sewon 2,67 ton perhari, dan di Kecamatan Kasihan 11,36 ton perhari.

"Oleh karena itu, pengelolaan sampah di daerah sub-urban padat penduduk harus dioptimalkan, mengingat banyaknya timbunan sampah di daerah tersebut karena semakin masifnya pembuangan sampah liar di jalan lingkar selatan," jelasnya.

Sementara itu, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih, mengatakan setiap rumah tangga di daerah sub-urban dilakukan

pendataan pengelolaan sampahnya.

Saat ini, Pemkab Bantul fokus pada pengelolaan sampah pada daerah sub-urban atau dekat perkotaan, karena dalam beberapa hari terakhir pembuangan sampah tidak pada tempatnya di jalan lingkar sedemikian masif.

"Untuk itu perlu dilakukan assesment kembali kepada masyarakat di daerah sub-urban yaitu Banguntapan, Sewon dan Kasihan," jelasnya.

Bupati juga meminta lurah atau kepala desa menugaskan dukuh, untuk mendaat pengelolaan sampah perumah tangga. Pendataan ini terkait sampah sudah dipilah atau berlangganan pengelolaan sampah setempat. "Bagi yang belum berlangganan atau memilah sampah maka harus di edukasi untuk memilih salah satunya agar tidak terjadi pembuangan sampah liar," ujarnya.

Selain itu, Bupati juga mengatakan dana program pemberdayaan berbasis masyarakat pedukuhan (PPBMP) sebesar Rp 50 juta di masing-masing pedukuhan digunakan untuk mengelola dan mengurangi timbunan sampah, sehingga sampah tidak menumpuk di sembarang tempat. (Zie)-f

## KOPERASI JASA TERBAIK SE-BANTUL KUD Tani Makmur Meraup SHU Rp 101 Juta

**BANTUL (KR)** - Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur Kasihan Bantul menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) tutup buku tahun 2023 di Aula Kantor KUD setempat, Rabu (24/1). Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar Rp 101.205.410 atau lebih banyak sekitar Rp 10 juta dibanding SHU tahun 2022 sebesar Rp 91.270.487.

Ketua KUD Tani Makmur Kasihan, H Bibit Rustamta SH, mengungkapkan prestasi KUD Tani Makmur yang disandang saat ini diantaranya sebagai Koperasi Jasa terbaik di Kabupaten Bantul. Ranking 2 untuk tingkat DIY.

"Kami berharap program pemberdayaan anggota khususnya kaum perempuan melalui pro-

gram Tabur Puja dapat meningkatkan ekonomi keluarga dan menciptakan home industri. Sehingga pada akhirnya dapat mengurangi angka kemiskinan di Bantul," ungkapnya.

Disamping itu menurut Bibit, KUD Tani Makmur juga mengembangkan program kerja sama kemitraan dengan anggota, dalam hal membuka warung kelontong bagi para anggota, KUD sebagai distributor. "KUD Tani Makmur juga membuka kerja sama kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk dengan para pengusaha/perusahaan setempat maupun dengan Perguruan Tinggi," imbuh Bibit.

Selain itu KUD ini juga membuka kerja sama kemitraan dengan berba-



KR-Judiman

Penyelenggaraan RAT Tutup Buku Tahun 2023 KUD Tani Makmur Kasihan.

bagai pihak, termasuk dengan para penguasa/perusahaan setempat maupun dunia Perguruan Tinggi.

Upaya pengembangan KUD Tani Makmur Kasihan agar tercapai tujuan utama koperasi, yakni membangun dan mengem-

bangkan potensi anggotanya guna meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi. Memperkuat ketahanan ekonomi kerakyatan, meningkatkan kualitas SDM dan masyarakat secara aktif, serta menyediakan kebutuhan masyarakat. (Jdm)

## PENGECER NAKAL, IZIN DICABUT Mentan Minta Polisi Kawal Distribusi Pupuk



KR-Sukro Riyadi

Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran mengunjungi tanam padi perdana di Dusun Blawong Trimulyo Jetis Bantul.

**BANTUL (KR)** - Menteri Pertanian (Mentan) RI Andi Amran Sulaiman mengatakan, sekarang ini kondisi pangan cukup memprihatinkan. Kalau krisis ekonomi Indonesia mampu bertahan, sektor pertanian biasanya tumbuh dengan baik.

"Tetapi kalau krisis pangan yang terjadi, tidak ada yang mampu bertahan. Saya ulang kalau krisis pangan terjadi itu akan menimbulkan potensi terjadinya konflik sosial. Nah ini kenapa TNI turun tangan, kepolisian turun tangan karena ini sangat mengkhawatirkan. Jangan sampai terjadi krisis pangan," ujar Andi Amran pada acara tanam padi perdana dengan Kelompok Tani Barokah Dusun Blawong Kalurahan Trimulyo Kepanewon Jetis Bantul, Rabu (24/1).

Hadir pada kesempatan itu Wakil Gubernur DIY (KGPAA) Paku Alam X, Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan, Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih.

Selain menghadiri tanam perdana, Mentan juga menghadiri kegiatan pembinaan ribuan petani dan penyuluh pertanian di Stadion Sultan Agung Bantul.

Dijelaskan, krisis pangan sangat membahayakan. "Sekarang ada 10 negara yang bangsanya kelaparan. Kemudian ada 735 jutam hampir 1 miliar penduduk dunia kelaparan. Hari ini di Indonesia yang kondisi rentan kelaparan itu kisaran 7 %

sampai 16%. Dengan kondisi itu, kita melakukan akselerasi, kita melakukan percepatan tanam atas arahan Bapak Presiden Joko Widodo. Kami diperintahkan untuk segera ke lapangan. Kami sudah kunjungi 13 provinsi, kami keliling untuk memastikan apakah sudah mulai tanam padi atau belum," ujarnya.

Mentan juga minta agar petani dilayani dengan baik ketika pengambilan pupuk. Kalau tidak ada kartu tani, pakai KTP. Sedang kepada pengecer pupuk harus tegas karena sudah menyangkut urusan kesejahteraan petani.

"Kita pastikan izinnya kami cabut kalau ada pengecer mempersulit petani Indonesia. Dan itu aku pertahankan reputasi saya termasuk jabatan saya," jelas Amran.

Mentan juga minta kepolisian untuk mengawal distribusi pupuk di wilayah Indonesia.

"Izin Pak Kapolda, Pak Kapolres dengan segala kerendahan hati permohonan petani kita butuh bantuan pelayanan, kita kawal pupuk yang masuk. Presiden putuskan di lapangan menambah jumlah anggaran untuk pupuk Rp 14 triliun untuk seluruh Indonesia. Tolong Pak Direktur habiskan dulu yang ada di lapangan tersedia pupuk 1,7 juta ton ditambah 2,5 juta ton. Kalau itu habis kami akan menghadap Pak Presiden," ujarnya. (Roy)-f



Ratusan pendukung Prabowo-Gibran nobar bersama TKD DIY

## NOBAR DEBAT TKD DIY BERHADIAH MOTOR Gandung Pardiman: Mas Gibran Rakabuming Raka Sangat Menguasai Panggung Debat

\*)Semakin Optimis Prabowo-Gibran Menang Sekali Putaran

**YOGYA (KR)** - Tim Kampanye Daerah (TKD) Prabowo-Gibran DIY kembali menggelar nonon bareng (nobar) Debat Cawapres Pemilu 2024 di Sekretariat TKD (Kantor DPD Partai Golkar DIY), Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta pada Minggu, 21 Januari 2024.

Seperti nobar sebelumnya, nobar kali ini dihadiri ratusan orang terdiri tim TKD, pengurus dan kader parpol koalisi, masyarakat umum dan generasi milenial. Sepanjang debat, para pendukung meneriakkan yel yel dukungan untuk Cawapres Gibran Rakabuming Raka.

Nobar semakin meriah dengan pembagian puluhan doorprize menarik dengan hadiah utama 1 unit sepeda motor yang dimenangkan Gungun BM, warga Jeruklegi Banguntapan Bantul.



KR-Devid Permana

Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan hadiah utama doorprize.

Penonton juga disugahi kuliner khas Yogyakarta seperti bakmi Jawa dan angrkringan.

Ketua TKD Prabowo-Gibran DIY sekaligus Ketua DPD Partai Golkar DIY, Drs HM Gandung Pardiman MM mengatakan, cawapres nomor urut 2 Gibran Rakabuming Raka sangat

menguasai debat dan mengungguli cawapres lainnya. "Cawapres lainnya digulung sama Mas Gibran," kata Gandung kepada wartawan usai nobar.

Melihat performa sangat baik ditunjukkan Gibran Rakabuming Raka saat debat cawapres, menurut Gandung Pardiman,

hal itu akan mendorong elektabilitas Prabowo-Gibran. Gandung pun semakin optimis memenuhi target kemenangan Prabowo-Gibran dengan meraup 70 persen suara di DIY. "Kita semakin optimis Prabowo-Gibran bisa menang sekali putaran," tandasnya.

Disinggung soal jalannya debat yang diwarnai saling sanggah, Gandung Pardiman menyayangkan masih adanya tuduhan tidak beretika kepada Gibran.

"Yang namanya debat yang adu gagasan, jangan kalah debat lantas mengatakan lawannya tidak beretika. Ngurusu negara itu kompleks, tidak mampu menjawab menunjukkan tidak adanya penguasaan teknologi, tidak punya bobot intelektual dan wawasan untuk mengatasi persoalan negara ini," pungkasnya. (Dev)



KR-Devid Permana

Drs HM Gandung Pardiman MM memberikan keterangan pers.



KR-Devid Permana

Drs HM Gandung Pardiman MM ikut nobar.